

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Dilihat dari hasil dan objek yang didapatkan maka penelitian ini termasuk dalam tipe penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2017:6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif menekankan pada kualitas bukan kuantitas data-data yang dikumpulkan bukan berdasarkan kuisioner, melainkan berdasarkan dari hasil wawancara, observasi langsung dan dokumen resmi terkait lainnya. Penelitian kualitatif juga mementingkan segi proses dibandingkan dengan hasil yang didapat. Hal tersebut disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas jika diamati dengan proses.

Pada dasarnya landasan teoritis dari penelitian kualitatif bertumpu secara mendasar pada fenomenologi. Menurut Moleong (2017:14) penelitian fenomenologi merupakan pandangan berfikir yang menekankan pada fokus kepada pengalaman-pengalaman subjektif manusia dan interpretasi dunia. Penelitian ini difokuskan untuk mendeskripsikan dan menganalisa secara mendalam dan utuh mengenai bagaimana laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) memiliki banyak kegunaan dan juga manfaat bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) itu sendiri. Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif adalah karena dengan metode ini peneliti dapat mengetahui secara nyata bagaimana keadaan real dari bentuk catatan keuangan dari Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Budi Lestari tersebut, karena dalam pengambilan data peneliti harus bertanya langsung kepada informan guna untuk mendapatkan informasi dan tidak dapat diungkapkan melalui angka-angka statistik untuk mengukurnya. Peneliti kualitatif harus mengikuti kaidah etis penelitian dengan memastikan bahwa peneliti menjelaskan tujuan penelitian

kepada informan, menjaga hak informan agar tetap anonim, tidak mengeksploitasi informasi untuk kepentingan pribadi, serta melaporkan hasil penelitian secara terbuka yaitu apa yang ia sampaikan kepada publik maupun sponsor penelitian harus sama dengan apa yang ia sampaikan kepada informan (Kamayanti,2016).

Menurut Husbiansyah dalam Arifin (2016) terdapat prosedur penting dalam studi fenomenologi yaitu:

1. Menetapkan lingkup fenomena yang akan diteliti. Peneliti berusaha memahami perspektif filosofis dibalik pendekatan yang digunakan, terutama konsep yang mengenai kajian bagaimana orang mengalami sebuah fenomena.
2. Menyusun daftar pertanyaan. Peneliti menuliskan pertanyaan yang mengungkapkan makna pengalaman bagi individu, serta menanyakan kepada mereka untuk menguraikan pengalamannya.
3. Pengumpulan data. Peneliti mengumpulkan data dari individu yang mengalami fenomena yang diteliti.
4. Analisis data. Peneliti menganalisis data seperti menganalisis data pada penelitian kualitatif lainnya, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.
5. Peneliti mendeskripsikan menyeluruh mengenai makna dan esensi pengalaman subjek.
6. Peneliti melaporkan hasil penelitiannya. Laporan ini memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pembaca tentang bagaimana seseorang mengalami fenomena.

3.2. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, tidak dikenal dengan populasi dan sampel seperti dalam penelitian kuantitatif karena penelitian berangkat dari kasus keberadaan individu atau kelompok dalam situasi sosial tertentu dan hasilnya hanya berlaku pada situasi sosial itu. Menurut Arikunto (2016:26) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Dalam sebuah penelitian, subjek penelitian memiliki peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian, itulah data tentang variabel yang

penelitian amati. Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informan, yaitu orang yang memberikan informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek utama (key informan) dalam penelitian ini adalah pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Budi Lestari.

Objek penelitian ini adalah Toko Beras Budi Lestari, tepatnya di Perumahan Bumi Lestari H33 No.3, Tambun Selatan Bekasi. Alasan peneliti memilih Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Budi Lestari ini sebagai objek penelitian dikarenakan belum terlaksananya pencatatan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Budi Lestari maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut.

3.3. Data dan Metoda Pengumpulan Data

3.3.1. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan dua data, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018:456) Data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada para pengumpul data. Data dikumpulkan sendiri oleh para peneliti langsung dari sumber pertama atau langsung dari tempat objek penelitian dilakukan. Peneliti menggunakan hasil wawancara yang didapatkan dari informan mengenai topik penelitian sebagai data primer. Wawancara langsung (*face to face*) dilaksanakan tanggal 8 Agustus 2021, pukul 15.30 WIB bertempat di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Budi Lestari berdiri tepatnya di Perumahan Bumi Jalan Merak, Tambun Selatan dan wawancara melalui *whatsapp* atau mendatangi tempat usahanya langsung dilakukan beberapa kali sepanjang penelitian ini masih berlangsung.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2018:456) Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah buku, jurnal, artikel yang berkaitan dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Budi Lestari sebagai alternatif pengelolaan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut atau yang berkaitan langsung dengan topik penelitian dengan sumber acuan lainnya.

3.3.2. Metoda Pengumpulan Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data maka metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling vital dan penting dalam suatu penelitian. Peneliti yang melakukan penelitian tidak akan mendapatkan data yang diinginkan jika tidak mengetahui metode dalam pengumpulan data. Menurut (Sugiyono, 2018:219) pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada setting alamiah, pada laboratorium dengan metode eksperimen, dirumah dengan berbagai sumber responden, pada suatu seminar, diskusi, di jalan dan lain-lain. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Selanjutnya jika dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisisioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan beberapa metoda, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi (Pengamatan)

Salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengetahui atau menyelidiki tingkah laku non-verbal yakni dengan menggunakan teknik observasi. Menurut (Sugiyono, 2018:229) observasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi juga tidak terbatas pada orang, tetapi juga objek-objek alam yang lain. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Observasi dalam

penelitian ini yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung dilapangan untuk mengetahui kondisi yang sebenar-benarnya dimana Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Budi Lestari ini berdiri.

Teknik observasi dalam penelitian ini adalah dengan melakukan peninjauan secara langsung ke lapangan, dalam arti peneliti mendatangi objek penelitian ditempat usahanya. Untuk mengumpulkan data ketika observasi, peneliti berusaha menggali lebih dalam mengenai perspektif informan dalam penerapan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Teknik ini diambil guna membenarkan data yang telah terkumpul untuk dapat dianalisis.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Wawancara merupakan komunikasi dua arah untuk memperoleh informasi dari informan yang terkait. Menurut (Sugiyono, 2017:194) wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang akan diteliti dan apabila peneliti juga ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah dari responden tersebut sedikit. Wawancara dapat dikatakan juga percakapan tatap muka (face to face) antara pewawancara dengan pemberi sumber informasi, dimana pewawancara bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya. Wawancara yang dipilih oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Menurut (Arikunto, 2016,199) wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara bebas namun masih tetap berada pada pedoman wawancara yang sudah dibuat. Pertanyaan akan berkembang secara sendirinya seiring dengan dilakukannya wawancara. Wawancara terstruktur dilakukan guna mendapat informasi dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Budi Lestari di Perumahan Bumi Lestari, Tambun Selatan tentang perspektif informan dalam menerapkan Standar Akuntansi

Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) pada laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tersebut. Sedangkan wawancara semi terstruktur dilakukan guna mengetahui prosedur atau sistem yang diadopsi oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Budi Lestari untuk menjalankan usahanya. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelian atas kegiatan tersebut digunakan metode pengumpulan data deep interview dengan melibatkan informan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Budi Lestari, pengumpulan data dilakukan didaerah Perumahan Bumi Lestari, Tambun Selatan. Informan utama (key informan) dalam wawancara ini adalah pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Budi Lestari di Perumahan Bumi Lestari Tambun Selatan yang nantinya informasi yang didapat akan menunjukkan hasil yang sesuai dengan apa yang peneliti butuhkan.

3. Dokumentasi

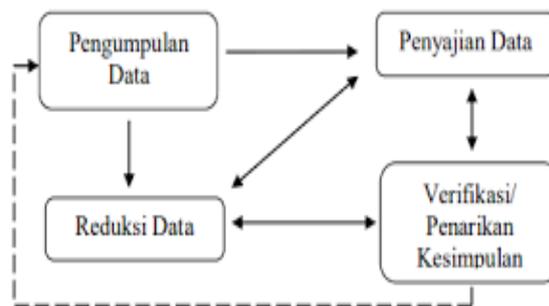
Menurut (Sugiyono, 2018:476) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih dapat dipercaya atau mempunyai kredibilitas yang tinggi jika didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik yang telah ada. Tetapi tidak semua dokumen memiliki nilai kredibilitas yang tinggi. Sebagai contoh ada beberapa foto yang tidak mencerminkan keadaan asli fisiknya, karena foto bisa saja dibuat untuk suatu kepentingan tertentu. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian pencatatan terkait dengan laporan keuangan yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Budi Lestari di Perumahan Bumi Lestari Tambun Selatan dan literatur lainnya yang terkait dengan penelitian. Hasil penelitian observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung dengan adanya suatu dokumen.

3.4. Metoda Analisis Data

Analisis data menurut (Sugiyono, 2018:482) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun oleh orang lain. Sedangkan menurut (Moleong, 2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Ketepatan dan keakuratan data yang telah terkumpul sangatlah diperlukan, namun tidak dapat pula dipungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan hasil informasi yang berbeda pula. Pekerjaan menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengerahan tenaga fisik dan pikiran kita sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga sangat perlu mendalami kepustakaan guna menginformasikan teori tersebut. Data penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai macam sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan dengan cara terus-menerus mengakibatkan variasi data menjadi tinggi sekali. Teknik analisis data yang digunakan oleh penelitian menggunakan model Miles dan Huberman. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung dengan cara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis dengan mengikuti model interaktif berikut:



Sumber: (Sugiyono, 2018)

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Menurut (Sugiyono, 2018:247-249) reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting yang sesuai dengan topik penelitian, mencari tema dan polanya, pada akhirnya memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai dan telah ditentukan sebelumnya. Reduksi data juga merupakan suatu proses berfikir kritis yang memerlukan kecerdasan dan kedalaman wawasan yang cukup tinggi. Pada reduksi data ini, peneliti mencoba memilih data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan yaitu pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Budi Lestari di Perumahan Bumi Lestari Tambun Selatan, memusatkan perhatian pada penyederhanaan, mengabstraksikan dan mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Setelah mereduksi data, maka langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phi chart, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data dapat terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan sehingga akan lebih mudah untuk dipahami. Selain itu dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, namun yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data

terorganisasikan dan tersusun sehingga akan lebih mudah dipahami (Sugiyono, 2018:249). Dalam penyajian data ini, peneliti akan menguraikan data dari hasil penelitian yang dilakukan di Perumahan Bumi Lestari terkait dengan penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dimana data tersebut diperoleh dari hasil wawancara dengan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Budi Lestari.

3. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Menurut (Sugiyono, 2018:252-253) kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan perumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah dilakukan penelitian menjadi lebih jelas. Dalam penarikan kesimpulan ini, peneliti menyimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus berdasarkan dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) bukan berdasarkan penafsiran makna menurut pandangan peneliti.